

## PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT WASKITA KARYA PALEMBANG

**Ratna Widiastuti**

PT Waskita Karya Palembang  
ratnawidiastuti70@yahoo.co.id

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa masih ada diantara karyawan PT Waskita Karya Palembang yang belum diikuti sertakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3), apakah hal ini disebabkan karena pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja yang belum maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Waskita Karya Palembang sebanyak 70 orang. Sampel penelitian menggunakan tehnik total sampling yaitu seluruh anggota populasi diambil dijadikan sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji signifikan (uji t). Berdasarkan analisis peneliti, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  0,9250 dengan koefisien determinasi atau biasa disebut dengan KP (Korelation Pearson) yaitu 85,56%. Berdasarkan (uji t) didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,078 > 0,2319$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang.

**Kata Kunci:** program kesehatan dan keselamatan kerja, kinerja karyawan

### Abstract

*The background of this research is that there are still employees of PT Waskita Karya Palembang who have not been included in the occupational health and safety program, whether this is due to the implementation of a health and safety program that has not been maximized. The formulation of the problem in this study is whether there is the influence of the implementation of the occupational health and safety program on employee performance at PT Waskita Karya Palembang. The population in this study were 70 employees at PT Waskita Karya Palembang. The research sample uses total sampling technique, which is that all members of the population are taken as research samples. The research method used is a correlation method with a quantitative descriptive approach. Analysis of the data used is a significant test (t test). Based on the analysis of the researchers, the results of hypothesis testing indicate that the occupational health and safety program variables have a significant effect on employee performance, this is indicated by the correlation coefficient  $r_{count}$  0.9250 with a coefficient of determination or commonly called KP (Korelation Pearson) which is 85, 56%. Based on (t test) obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $20,078 > 0,2319$ ). So that it can be concluded that there is the influence of the implementation of the occupational health and safety program on employee performance at PT Waskita Karya Palembang.*

**Keywords:** occupational health and safety program, employee performance

©Administrasi Pendidikan FKIP UM Palembang

### Pendahuluan

Tantangan di era globalisasi setiap negara berkompetensi untuk menjadi negara industrialisasi, persaingan sangat tinggi untuk merebut pasar industri baik ditingkat regional, nasional, maupun internasional sangat kuat. Setiap

perusahaan berusaha secara kompetitif. Industrialisasi tidak lepas dari keberadaan sumber daya manusia. Setiap manusia diharapkan dapat menjadi sumber daya yang mempunyai kemampuan maksimal atau sumber daya siap pakai agar mampu membantu

tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan.

Sejak dulu hingga sekarang dan yang akan datang, manusia membutuhkan faktor penunjang untuk dapat bertahan hidup. Salah satu faktornya yaitu agar manusia dapat bertahan hidup adalah pekerjaan. Manusia bekerja tergantung pada kondisi baik fisiologis dan psikologis. Misalnya kondisi fisiologis seperti keadaan sakit cidera saat bekerja dan psikologis seperti kejiwaan misalnya gejala dan pikiran, perasaan dan kemauannya.

Perusahaan harus menyadari bahwa pentingnya produktivitas kerja karyawan serta selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kinerja karyawan salah satunya adalah program kesehatan dan keselamatan kerja. Pemikiran-pemikiran yang ada pada saat ini menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia bekerja. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan berdampak positif pada produktivitas kerja karyawan. Jika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka maka karyawan akan cenderung semangat dalam melaksanakan pekerjaan. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2010:137) mengemukakan bahwa, Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu usaha untuk melindungi karyawan di tempat kerja. Dengan terlindunginya karyawan dari was-was kesehatan dan keselamatan kerja, diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan melalui peningkatan produktivitas karyawan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 menyatakan, Bahwa sudah sewajarnya apabila tenaga kerja juga berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan demi

terwujudnya perlindungan tenaga kerja dan keluarganya dengan baik.

Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebuah rencana tindakan yang dirancang untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan dan penyakit kerja. Berhasil tidaknya program kesehatan dan keselamatan kerja tergantung pada pelaksanaannya, keharusan untuk menjalankan peraturan-peraturan yang telah dibuat beserta sanksi-sanksinya akan sangat membantu pelaksanaan program ini. Sanksi bisa berupa peringatan lisan dan pemecatan.

Menurut Argama (2006: 87) mengemukakan bahwa,

Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan (preventif) timbulnya kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

Setiap perusahaan sudah mempunyai masing-masing program K3 yang dijalaninya salah satunya Program Diklat/Pelatihan dan Program Jamsostek kedua program tersebut sudah diterapkan didalam perusahaan dan berlaku bagi tenaga kerja karyawan. Pengertian diklat/pelatihan menurut undang-undang Nomor 32 Tahun 2006 mengatakan bahwa:

Diklat/Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasinya jabatan atau pekerja.

Dengan kinerja perusahaan yang terus berkembang pesat serta kebutuhan akan produk-produk precast dan readmix yang semakin meningkat, membuat PT Waskita Karya merasa perlu untuk berekspansi mengembangkan bisnis menjadi salah satu perusahaan manufaktur beton precast dan readmix terbesar di Indonesia. Serta perusahaan PT Waskita Karya sudah menjalankan program K3 tersebut salah satunya program diklat dan jamsostek atau disebut dengan BPJS.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebuah rencana tindakan yang dirancang untuk mencegah terjadi kecelakaan dan penyakit kerja serta melindungi karyawan dari bahaya ancaman penyakit baik fisik maupun mental. Jika karyawan merasa aman didalam lingkungan bekerja maka karyawan akan cenderung semangat dalam pekerjaannya.

Dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih ada diantara karyawan PT Waskita Karya Palembang yang belum diikut sertakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dari hal inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Waskita Karya Palembang”.

## Metode Penelitian

### A. Variabel Penelitian

Kerlinger dalam Sugiyono (2016:61), mengemukakan bahwa “Variabel adalah konstruk (*construts*) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain”. Kidder dalam Sugiyono

(2016:61), menyatakan bahwa “Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Bedasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

## B. Tempat dan Waktu

### Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelitian ialah di kantor perusahaan PT Waskita Karya Palembang yang berlokasi di JL. Alamsyah Ratu Prawiranegara Komp. Ruko BOP Block C. 21 No. 6 Ilir Barat I, Bukit Lama Palembang.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada awal bulan April sampai akhir April 2018.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi dan Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Waskita Karya Palembang sebanyak 70 orang.

**Tabel 1.** Populasi (Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Waskita Karya Palembang)

No.	Karyawan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Manajer	1	-	1
2.	Pengawas	4	-	4
3.	Karyawan	65	-	65
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>-</b>	<b>70</b>

Sumber data: Bidang IT Karyawan PT Karyawan PT Waskita Karya Palembang

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:174), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Menurut Sugiyono (2011:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

No.	Karyawan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Manajer	1	-	1
2.	Pengawas	4	-	4
3.	Karyawan	65	-	65
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>-</b>	<b>70</b>

yang dimiliki oleh populasi tersebut". Menurut Arikunto jika subyek kurang dari 100 orang maka tidak perlu dilakukan penarikan sampel, penelitian dilakukan dengan menggunakan *total sampling* yaitu diambil keseluruhan untuk diteliti. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Waskita Karya Palembang sebanyak 70 orang.

**Tabel 2.** Sampel Penelitian (Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja

Sumber data: Bidang IT Karyawan PT Karyawan PT Waskita Karya Palembang

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable

penelitian. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket dan yang menjadi respondennya adalah karyawan di PT Waskita Karya Palembang. Dalam penelitian ini skala yang digunakan dalam angket adalah Skala Likert yang terdiri dari lima opsi dengan kriteria:

- Sangat Setuju (SS) (Bobot 5)
- Setuju (Bobot 4)
- Kurang Setuju (Bobot 3)
- Tidak Setuju (Bobot 2)
- Sangat Tidak Setuju (Bobot 1)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuisisioner atau angket dan teknik wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana data yang kedudukannya sangat penting dalam suatu penelitian dengan tujuan penggambaran variabel yang diteliti, maka data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan suatu instrumen. Dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keselisihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi *Product moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013: 318)

Dimana :

- R<sub>xy</sub> : Validitas intrumen
- n : Jumlah responden
- Σx : Jumlah skor butir x
- Σy : Jumlah skor butir y
- Σx<sup>2</sup> : Jumlah skor butir kuadrat x
- Σy<sup>2</sup> : Jumlah skor butir kuadrat y
- Σxy : Jumlah perkalian x dan skor variabel y

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) “Reabilitas adalah suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reabilitas instrumen digunakan rumus Alpha, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan :

- r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen
- Σ σb<sup>2</sup> = Jumlah varians butir
- σ<sup>2</sup> = Varians total
- k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

Hasil reabilitas instrumen yang dicari terlebih dahulu adalah varian butir, lalu hasil dijumlahkan kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel koefisien reabilitas.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 3.** Jumlah Skor Jawaban Pernyataan Variabel Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X) terhadap Variabel (Y) Kinerja Karyawan di PT Waskita Karya Palembang

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	97	92	9409	8464	8924
2	97	90	9409	8100	8730
3	96	95	9216	9025	9120
4	85	72	7225	5184	6120
5	78	72	6084	5184	5616
6	94	81	8836	6561	7614
7	79	75	6241	5625	5925
8	75	77	5625	5929	5775
9	96	93	9216	8649	8928
10	70	68	4900	4624	4760
11	84	75	7056	5625	6300
12	74	71	5476	5041	5254
13	95	82	9025	6724	7790
14	90	87	8100	7569	7830
15	94	93	8836	8649	8742
16	92	92	8464	8464	8464

17	98	90	9604	8100	8820
18	77	73	5929	5329	5621
19	79	73	6241	5329	5767
20	75	67	5625	4489	5025
21	85	81	7225	6561	6885
22	94	92	8836	8464	8648
23	97	85	9409	7225	8245
24	88	92	7744	8464	8096
25	96	91	9216	8281	8736
26	97	92	9409	8464	8924
27	95	90	9025	8100	8550
28	97	87	9409	7569	8439
29	98	95	9604	9025	9310
30	96	93	9216	8649	8928
31	98	86	9604	7396	8428
32	92	93	8464	8649	8556
33	98	88	9604	7744	8624
34	97	93	9409	8649	9021
35	94	91	8836	8281	8554
36	95	94	9025	8836	8930
37	98	94	9604	8836	9212
38	95	94	9025	8836	8930
39	97	91	9409	8281	8827
40	96	93	9216	8649	8928
41	96	87	9216	7569	8352
42	98	91	9604	8281	8918
43	94	92	8836	8464	8648
44	77	71	5929	5041	5467
45	96	92	9216	8464	8832
46	95	92	9025	8464	8740
47	75	70	5625	4900	5250
48	91	73	8281	5329	6643
49	81	71	6561	5041	5751
50	78	71	6084	5041	5538
51	70	68	4900	4624	4760
52	64	68	4096	4624	4352
53	70	69	4900	4761	4830
54	72	64	5184	4096	4608
55	71	67	5041	4489	4757
56	70	67	4900	4489	4690
57	72	62	5184	3844	4464
58	71	59	5041	3481	4189
59	73	66	5329	4356	4818
60	70	65	4900	4225	4550
61	71	68	5041	4624	4828
62	74	65	5476	4225	4810
63	70	71	4900	5041	4970
64	71	61	5041	3721	4331
65	73	64	5329	4096	4672
66	70	67	4900	4489	4690
67	70	69	4900	4761	4830
68	76	63	5776	3969	4788
69	70	72	4900	5184	5040
70	71	71	5041	5041	5041
<b>TOTAL</b>	<b>5928</b>	<b>5569</b>	<b>510962</b>	<b>452357</b>	<b>480053</b>

Dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, pengambilan data dilaksanakan di PT Waskita Karya Palembang dan sampel dalam penelitian ini diambil sampel total sebanyak 70 orang. Untuk pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti diatas, maka peneliti akan menyebarkan angket yang berjumlah 22 item pernyataan untuk variabel (X) yaitu program kesehatan dan keselamatan kerja dan 21 item

pernyataan untuk variabel (Y) yaitu kinerja karyawan.

Frekuensi variabel X pernyataan yang menunjukkan arah positif untuk dimensi kreatif dan inovatif dalam program K3, yaitu: yang paling banyak menyatakan Sangat Setuju (SS) ada di butir angket nomor 3 untuk pernyataan kinerja karyawan menetapkan tujuan pelatihan Diklat K3, dengan jumlah 26 (37.1%) responden. Sedangkan untuk yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada di butir angket nomor 22 untuk pernyataan kesehatan kerja dalam melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memberikan reward kepada karyawan yang menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, dengan jumlah 29 (41.4%) responden.

Frekuensi variabel Y pernyataan yang menunjukkan arah positif untuk dimensi kreatif dan inovatif dalam kinerja karyawan, yaitu: yang paling banyak menyatakan Setuju (S) ada di butir angket nomor 20 untuk pernyataan perusahaan selalu memberikan reward kepada karyawan dalam mencapai prestasi kerja, dengan jumlah 27 (38.6%) responden. Sedangkan untuk yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada di butir angket nomor 11 untuk pernyataan selalu dapat bekerja sama dengan sesama karyawan maupun atasan, dengan jumlah 29 (41.4%) responden.

Dari perolehan hasil penghitungan nilai-nilai yang terdapat Jumlah Skor Jawaban Pernyataan Variabel program kesehatan dan keselamatan kerja (X) terhadap Variabel (Y) kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang ialah sebagai berikut :

$$N = 70, \quad \sum x = 5928, \quad \sum y = 5569, \\ \sum x^2 = 510962 \quad \sum y^2 = 452357 \\ \sum xy = 480053.$$

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada sebelumnya dan dilihat dari hasil yang telah diperoleh dari penghitungan

tersebut. Dapat dikatakan bahwa,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Karena, nilai yang diperoleh dari  $r_{hitung} = 0,9250 > r_{tabel} = 0,2319$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$  tersebut, artinya pengaruh pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja yaitu variabel (X) memiliki pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan pada variabel (Y).

Kaidah keputusan yang terakhir ialah dilihat dari perolehan hasil penghitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak signifikan dari hipotesis. Berdasarkan penghitungan  $t_{hitung}$  diatas ternyata  $t_{hitung} = 20,078 > t_{tabel} = 0,2319$ .

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya. Ada pengaruh yang kuat pada pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,9250$  dengan koefisien determinasi atau biasa disebut dengan KP (*Korelation Pearson*) yaitu 85,56%. Berdasarkan (uji t) didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,078 > 0,2319$ ). Artinya semakin baik pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan maka semakin baik pula kinerja karyawan dan begitu pun sebaliknya jika pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja tidak baik maka kinerja karyawan akan menurun karena sangat berpengaruh pada kinerja karyawan.

**Daftar Pustaka**

- Alex. (2013). *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer Press.
- Amir, Muhammad Faisal, Moenir, dkk. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan: Konsep dan Penilaian Kinerja di Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Argama. (2006). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Indeks Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christine, Kansil. (2015). *Pokok-Pokok Hukum Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer Press.
- Danim. (2013). *Manajemen SDM Dalam Organisasi dan Publik*. Banskung: Alfabeta.
- Edison, Emron, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. (2015). *Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarry. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Hisbuan. (2006). *Manajemen Kinerja: Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Heri. (2013). *Kinerja Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husna, Saud, Hedijerachaman, dkk. (2010). *Manajemen Personalialia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Westra, Pasiata. (2010). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Widiyana, I Gede. (2014). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triton. (2015). *Manajemen Kinerja Edisi Ke V*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.